

Skripsi

HUBUNGAN KETEPATAN KONSUMSI (JUMLAH, DOSIS, DAN CARA MINUM) TABLET FE DENGAN KEJADIAN ANEMIA PADA IBU HAMIL TRIMESTER III DI PUSKESMAS WILAYAH BANTUL

Disusun Guna Memenuhi Sebagian Syarat dalam Mencapai Gelar Sarjana Kebidanan di Program Studi S1 Kebidanan Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Universitas Alma Ata



**Universitas
Alma Ata**

The Globe Inspiring University

Disusun Oleh :

**Christiani Gearaldin
(190700006)**

**PROGRAM STUDI S1 KEBIDANAN PROGRAM SARJANA DAN
PENDIDIKAN PROFESI FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS ALMA ATA**

2022/2023

HUBUNGAN KETEPATAN KONSUMSI (JUMLAH, DOSIS, DAN CARA MINUM) TABLET FE DENGAN KEJADIAN ANEMIA PADA IBU HAMIL TRIMESTER III DI PUSKESMAS WILAYAH BANTUL

Christiani Gearaldin¹, Farida Aryani², Fatimatasari², Dyan Pradnya Paramita²

INTISARI

Latar Belakang : Menurut *World Health Organization* (WHO), anemia ibu hamil di kelompokkan menjadi persoalan kesehatan dunia karena prevalensi 29,6% di tahun 2018, di Indonesia tahun 2017 sampai dengan tahun 2019 prevalensi masalah anemia pada ibu hamil adanya peningkatan telah dari 43,2% menjadi 44,2%. Selain prevalensi di Indonesia tinggi dan adanya peningkatan dari tahun ke tahun jika tidak diturunkan akan terus meningkat, sebab itu anemia yang mempunyai dampak tinggi untuk ibu dan juga janin harus ada upaya menurunkan angka prevalensi anemia pada ibu hamil dengan cara meminum tablet fe selama kehamilan. Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 88 Tahun 2014 tentang Standar Tablet Tambah Darah bagi wanita usia subur dan ibu hamil rentan terhadap kekurangan gizi besi dan dapat menyebabkan perdarahan saat persalinan pada ibu hamil dan merupakan salah satu penyebab tingginya angka kematian ibu di Indonesia.

Tujuan : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan ketepatan konsumsi (jumlah, dosis, dan cara minum) tablet Fe dengan kejadian anemia pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Wilayah Bantul.

Metode : Jenis penelitian ini analitik korelasi dengan design penelitian *cross sectional*. Variabel bebas yaitu Ketepatan konsumsi (Jumlah, dosis, dan cara minum) tablet Fe, variabel terikatnya adalah Kejadian anemia. Besar Sampel yaitu 180 responden ibu hamil trimester III, menggunakan *Non Probability Sampling* dengan Teknik *Quota Sampling* sesuai dengan karakteristik yang telah ditentukan. Teknik analisis menggunakan uji *Kendal-tau*.

Hasil Penelitian : Pada variabel ketepatan konsumsi (jumlah, dosis, dan cara minum) diperoleh nilai p value = 0,027 ($p < 0,05$), dapat disimpulkan terdapat hubungan antara ketepatan konsumsi (jumlah, dosis, dan cara minum) tablet Fe dengan kejadian anemia pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Wilayah Bantul.

Kesimpulan : Ada hubungan ketepatan konsumsi (jumlah, dosis, dan cara minum) tablet Fe dengan kejadian anemia pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Wilayah Bantul.

Kata kunci : Kejadian Anemia, Ketepatan Konsumsi (Jumlah, dosis, dan cara minum) Tablet Fe

Kepustakaan : 12 buku (2014-2022), 38 jurnal

Jumlah Halaman: xii halaman, 112 halaman

Jumlah Kata : 291 kata

¹Mahasiswa Prodi S1 Kebidanan Universitas Alma Ata

²Dosen Prodi Kebidanan Universitas Alma Ata

THE ASSOCIATION BETWEEN IRON TABLET CONSUMPTION (QUANTITY, DOSAGE, AND METHOD OF TAKE) AND THE INCIDENCE OF ANEMIA IN THIRD TRIMESTER PREGNANT WOMEN IN BANTUL DIY

Christiani Gearaldin¹, Farida Aryani², Fatima Tasari¹, Dyah Pradnya Paramita²

INTISARI

Background: According to the World Health Organization (WHO), anemia in pregnant women is one of major health problems because the prevalence is 29.6% in 2018. In Indonesia from 2017 to 2019 the prevalence of anemia in pregnant women has increased 43, 2% to 41.2%. In addition to the high prevalence in Indonesia, and the high impact of anemia on the mother and fetus, it is necessary to make efforts to reduce the prevalence of anemia in pregnant women by consuming iron supplements during pregnancy. In accordance with Minister of Health Regulation Number 88 of 2014 concerning Standards for Supplementary Blood Tablets for Women of Reproductive Age and Pregnant Women who are Vulnerable to Iron Deficiency and can cause bleeding during childbirth in pregnant women is one of the causes of high maternal mortality rates in Indonesia.

Purpose: This study aims to determine the relationship between the correctness of iron consumption (amount, dosage, and method of taking) and with the incidence of anemia in third trimester pregnant women at Public Health Center in Bantul DIY.

Methods: This study used cross sectional research design. The independent variable is the accuracy of iron consumption (amount, dosage, and method of taking) and the dependent variable is the incidence of anemia. The sample size is 180 third trimester pregnant women with the inclusion criteria third trimester pregnant women visiting antenatal care at the Public Health Center in Bantul DIY, pregnant women who have done a hemoglobin check in the third trimester, pregnant women carry maternal and child health books, and the exclusion criteria pregnant women who have conditions or diseases that can cause anemia such as thalassemia, leukemia, thrombocytopenia, hemophilia, cancer, and HIV/AIDS. The analysis technique used the Kendall-tau test.

Research results: Analysis results the association between iron consumption (quantity, dosage, and method of take) and the incidence of anemia in third trimester pregnant women in Bantul DIY can be known p value = 0.027 (p < 0.05).

Conclusion: There is association between the accuracy of consumption (amount, dose, and method of taking) and the incidence of anemia in third trimester pregnant women at the Public Health Center Bantul DIY.

Keywords : Anemia, Iron supplement consumption (amount dosage, and method of take)

Literature : 12 books (2014-2022), 38 journals

Number of pages : xii pages, 112 pages

Number of Words: 354 words

¹ Student of Midwifery Study Program, Alma Ata University

² Lecturer in Bachelor of Midwifery Study Program, Alma Ata University

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anemia pada ibu hamil ialah kurangnya sel darah merah akibat ukuran zat besi pada tubuh kurang. Rata-rata hemoglobin (Hb) ibu hamil trimester I dan III yaitu 11 g/dl jika kurang dari 11 g/dl dinyatakan anemia. Anemia sampai saat ini menjadi masalah besar pada ibu hamil, sebab anemia adalah salah satu faktor penyebab tidak langsung kematian ibu hamil. Anemia dalam kehamilan bisa mengakibatkan dampak pada ibu hamil, saat kehamilan, persalinan, dan masa nifas. Dampak yang ditimbulkan pada ibu hamil yang anemia yaitu abortus, pendarahan saat melahirkan, bayi berat lahir rendah (BBLR), cacat bawaan, bayi mudah terinfeksi juga mudah mengalami gizi buruk. Beberapa macam yang mempengaruhi kejadian anemia pada wanita ialah kekurangan gizi, paritas, persalinan dengan jarak yang berdekatan, pendidikan, dan status sosial ekonomi rendah (1).

Menurut *World Health Organization* (WHO), anemia ibu hamil di kelompokkan menjadi persoalan kesehatan dunia karena prevalensi anemia mencapai 29,6% di tahun 2018. Hal tersebut juga terlihat di 4 negara ASEAN yaitu Indonesia, Filipina, Thailand, dan Malaysia. Prevalensi anemia di Indonesia lebih tinggi ialah berkisar 70%, Filipina 55%, Thailand 45%, dan Malaysia 30%, yang mengalami anemia (2). AKI di Indonesia sangat tinggi adalah 30/100.000 kelahiran hidup, tingginya nilai tersebut akibat kesehatan

dan gizi ibu yang kurang semasa hamil. Indonesia tahun 2017 sampai dengan tahun 2019 prevalensi anemia pada ibu hamil adanya peningkatan ialah dari 43,2% menjadi 44,2% (3).

Berdasarkan BPS (Badan Pusat Statistik) di Indonesia, prevalensi anemia pada wanita hamil tahun 2013 dengan jumlah 37,1 lalu pada tahun 2018 naik menjadi 48,9% (4). Menurut profil kesehatan di DIY tahun 2020, prevalensi anemia ibu hamil tahun 2015 sebanyak 14,85%, lalu pada tahun 2016 mengalami kenaikan sebanyak 16,09%, pada tahun 2017 prevalensi anemia turun menjadi 14,52%. Pada tahun 2018 prevalensi anemia meningkat sebesar 15,21%, dan pada tahun 2019 meningkat sebesar 15,59%, dan tahun 2020 prevalensi anemia mengalami kenaikan sebesar 15,84% (5). Usaha untuk menurunkan prevalensi anemia ibu hamil bisa ditambah usahanya secara maksimal mengingat target pengurangan besarnya kematian ibu hamil menjadi masalah utama kesehatan di DIY. Berdasarkan Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018 dilihat dari konsumsi tablet Fe pada ibu hamil yaitu 38,1% yang mendapatkan tablet Fe minimal 90 butir, dan ibu hamil yang mendapatkan tablet Fe kurang dari 90 butir sebanyak 61,9% (6).

Menurut Dinas Kesehatan Bantul tahun 2020 sampai 2021 Angka Kematian Ibu (AKI) pada Tahun 2019 sebanyak 99,45/100.000 kelahiran hidup, dan pada Tahun 2020 mengalami peningkatan sebanyak 157,6/100.000 kelahiran hidup, lalu pada Tahun 2021 AKI mengalami peningkatan lagi sebanyak 374,05/100.000. Angka kematian ibu disebabkan karena perdarahan, hipertensi, infeksi, gangguan sistem peredaran darah, dll (7). Menurut Profil

Kesehatan D.I Yogyakarta pada tahun 2020 anemia tertinggi yang pertama yaitu Kota Yogyakarta sebesar 23,1%, kedua di daerah Gunung Kidul 18,51%, yang ketiga Bantul ialah 16,86%, keempat, D.I Yogyakarta 15,84%, kelima Kulonprogo 15,82%, dan terakhir di Sleman 11,65% (5). Menurut Dinas Kesehatan Bantul tahun 2021 data anemia tertinggi pertama di Puskesmas Pleret sekitar 278 ibu hamil yang anemia, kemudian di Puskesmas Kasihan I dengan jumlah 213 ibu hamil, lalu tertinggi selanjutnya ada Puskesmas Piyungan yaitu 218 ibu hamil yang mengalami anemia. Menurut Dinkes Bantul tahun 2022 data tertinggi pertama masih di Puskesmas Pleret akan tetapi angka kejadian anemia mengalami sedikit penurunan sekitar 203 ibu hamil, kemudian di Puskesmas Sewon II 207 ibu hamil, dan di Puskesmas Piyungan ada 165 ibu hamil (8).

Selain prevalensi di Indonesia tinggi dan adanya peningkatan dari tahun ke tahun jika tidak diturunkan akan terus meningkat, sebab itu anemia yang mempunyai dampak tinggi untuk ibu dan juga janin harus ada upaya menurunkan angka terjadinya anemia ibu hamil dapat diatasi dengan minum tablet tambah darah secara rutin. Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 88 Tahun 2014, menjelaskan tentang tablet zat besi pada WUS (wanita usia subur) dan wanita hamil yang rentan terhadap kekurangan gizi zat besi dan dapat menyebabkan perdarahan pada proses persalinan, kekurangan zat besi pada ibu hamil merupakan salah satu penyebab meningkatnya prevalensi kematian ibu hamil di Indonesia(9). Tujuan peraturan yaitu untuk mencegah wanita usia subur dan ibu hamil dari kekurangan gizi, dan kejadian anemia,

sehingga penting untuk meminum tablet zat besi, kemudian upaya pemerintah untuk mengatasi masalah anemia gizi besi ibu hamil melalui Departemen Kesehatan (DepKes) RI mengadakan suatu rencana pemberian tablet penambah darah atau tablet Fe untuk ibu hamil. Suplementasi tablet Fe serta peningkatan gizi ialah usaha serius dalam pencegahan dan pengendalian anemia. Pemberian tablet tambah darah pada ibu hamil sejak tahun 1970, tetapi masih terdapat beberapa kasus yang disebabkan karena anemia pada masa kehamilan (10).

Ibu hamil sudah mendapatkan tablet Fe tetapi di Indonesia prevalensi anemia pada ibu hamil masih tinggi kemungkinan ibu tidak rutin dalam meminum tablet tambah darah. Ibu hamil disarankan untuk meminum tablet Fe setidaknya 90 tablet semasa kehamilannya. Ibu hamil jika semasa kehamilannya rutin mengonsumsi tablet Fe maka resiko terjadinya anemia semakin kecil. Ibu hamil apabila disiplin dalam meminum tablet tambah darah akan sangat berfungsi dalam meningkatkan kadar Hb. Ibu hamil ketika meminum tablet Fe sesuai dengan aturan patuh, serta pemahaman yang baik sangat penting untuk ibu hamil ketika mengonsumsi tablet Fe. Penyebab terjadinya anemia pada ibu hamil yaitu makanan yang tidak seimbang (seperti makan-makanan yang mengandung lemak seperti goreng-gorengan, jarang minum air putih, jarang makan sayuran serta buah-buahan), dan makanan yang mengandung zat gizi (seperti susu, sayuran hijau, buah-buahan, ikan, daging, tahu,tempe). Kepatuhan mengonsumsi tablet fe dinilai dari ketepatan konsumsi jumlah tablet, ketepatan dari cara mengonsumsi tablet tambah darah, jumlah konsumsi perhari (3). Indikasi pada ibu hamil yang mengalami anemia yaitu pucat, lemas,

letih, lesuh, mudah pingsan, sering pusing, mata berkunang-kunang, lidah luka-luka, nafsu makan menurun, konsentrasi hilang, nafas pendek (pada anemia parah) dan mengeluh mual dan muntah lebih hebat pada hamil muda, perubahan pada jaringan epitel kuku (11).

Berdasarkan hasil penelitian Anggraini. D, pada tahun 2018 di Puskesmas Kota Wilayah Selatan Kota Kediri, sesuai dengan penelitian Sonia pada tahun 2018 di Puskesmas Kasihan II Bantul, dan Wanyuningstina pada tahun 2018 di Puskesmas Sedayu I Bantul. Kepatuhan mengonsumsi tablet Fe memberikan pengaruh yang signifikan terhadap anemia pada ibu hamil. Hal ini disebabkan apabila ibu hamil patuh dalam meminum tablet fe maka terjadinya anemia semakin rendah (12–14).

Berdasarkan latar belakang maka dari itu peneliti tertarik untuk mengetahui hubungan ketepatan konsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Wilayah Bantul.

B. Rumusan Masalah

Apakah ada hubungan ketepatan konsumsi (jumlah, dosis, dan cara minum) tablet fe dengan kejadian anemia pada ibu hamil?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui hubungan ketepatan konsumsi (jumlah, dosis, dan cara minum) tablet fe dengan kejadian anemia pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Wilayah Bantul DIY.

2. Tujuan khusus

- a. Untuk mengetahui ketepatan konsumsi (jumlah, dosis, dan cara minum) tablet fe dengan kejadian anemia pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Wilayah Bantul DIY
- b. Untuk mengetahui kejadian anemia pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Wilayah Bantul DIY
- c. Untuk mengetahui hubungan ketepatan konsumsi (jumlah, dosis, dan cara minum) tablet fe dengan kejadian anemia pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Wilayah Bantul DIY.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian digunakan sumber referensi dan menambah pengetahuan yang berkaitan dengan kejadian anemia dan pencegahan anemia pada ibu hamil.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Responden

Untuk meningkatkan ketepatan dalam mengkonsumsi (jumlah, dosis, dan cara minum) tablet fe pada ibu hamil trimester III serta pencegahan terjadinya anemia pada ibu hamil, sehingga dapat mencegah komplikasi kehamilan dan persalinan.

b. Bagi tempat penelitian

Sebagai bahan masukan untuk tempat penelitian dalam pencegahan anemia serta memberikan informasi terkait ketepatan mengkonsumsi (jumlah, dosis, dan cara minum) tablet fe untuk ibu hamil trimester III.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya khususnya tentang ketepatan mengkonsumsi (jumlah, dosis, dan cara minum) tablet fe dengan kejadian anemia pada ibu hamil trimester III dan dapat melakukan penelitian dengan variabel yang berbeda.

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Studi Kasus

Judul dan tempat Penelitian	Hasil studi kasus	Persamaan	Perbedaan
Hubungan Tingkat Kepatuhan Mengonsumsi Tablet FE dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Desa Purwasari Wilayah Kerja Puskesmas Kuamang Kuning 1 Tahun 2018 (2)	Dengan hasil studi kasus: Ada hubungan tingkat kepatuhan ibu hamil minum tablet fe dengan kejadian anemia di desa purwasari wilayah kerja puskesmas kuamang kuning I tahun 2018	Persamaan penelitian ini yang akan dilakukan penulis adalah penelitian kuantitatif.	Perbedaan studi kasus ini dengan studi kasus yang akan dilaksanakan peneliti adalah menggunakan metode analitik dan rancangannya yaitu menggunakan <i>cross sectional</i> . Variabelnya berbeda, serta pengambilan sampel minimal 180 Ibu hamil trimester III di Puskesmas Pleret, Sewon II, Piyungan pada bulan Juni 2023.
Hubungan Konsumsi Tablet FE Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Desa Baregbeg Wilayah Kerja Puskesmas Baregbeg Kabupaten Ciamis Tahun 2018 (11)	Dengan hasil studi kasus: Pada penelitian diperoleh pada ibu hamil yang meminum tablet tambah darah sejumlah 15 orang (88.2%) dan tidak terjadi anemia. Ibu hamil yang tidak taat dalam meinum tablet tambah darah sejumlah 10 orang (71,4%) dan terjadi anemia. Ada hubungan yang	Persamaan penelitian ini yang akan dilakukan penulis adalah penelitian kuantitatif.	Perbedaan studi kasus ini dengan studi kasus yang akan dilaksanakan peneliti adalah menggunakan metode analitik dan rancangannya yaitu menggunakan <i>cross sectional</i> . Pengambilan sampel minimal 180 Ibu hamil trimester III di Puskesmas Pleret, Sewon II,

	berkaitan dengan mengkonsumsi tablet fe dengan terjadinya anemia pada ibu hamil		Piyungan pada bulan Juni 2023.
Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anemia Dengan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet FE Di Wilayah Puskesmas RI Karya Wanita Pekanbaru Tahun 2017 (10)	Dengan hasil studi kasus: Pengetahuan ibu terkait anemia 56,1% kurang pengetahuan, 27,3% pengetahuan cukup, 16,7% dengan pengetahuan baik. Dari hasil kepatuhan ibu hamil minum tablet fe peneliti menyimpulkan (50 %) responden patuh minum tablet fe dan (50 %) responden tidak patuh dalam minum tablet fe. Jadi tidak ada hubungan pengetahuan ibu hamil tentang anemia dengan minum tablet fe di Puskesmas RI Karya Wanita Rumbai Pekanbaru tahun 2017	Persamaan penelitian ini yang akan dilakukan penulis adalah penelitian kuantitatif.	Perbedaan studi kasus ini dengan studi kasus yang akan dilaksanakan peneliti adalah menggunakan metode analitik dan rancangannya yaitu menggunakan <i>cross sectional</i> . Variabelnya berbeda, serta pengambilan sampel minimal 180 Ibu hamil trimester III di Puskesmas Pleret, Sewon II, Piyungan pada bulan Juni 2023.

DAFTAR PUSTAKA

1. Pratiwi D, Karya Bunda A, Tangerang H. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kejadian Anemia pada Ibu Hamil di Puskesmas Kronjo Kabupaten Tangerang. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat Husada*. 2021;7(1).
2. Sefryani Nursari SM. Hubungan Tingkat Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil di Desa Purwasari Wilayah Kerja Puskesmas Kuamang Kuning I Tahun 2018 The Relationship Between The Levels Of Adherence To Consuming Fe Tablets Toward The KuamangKuning. 2018;7(2):80-4.
3. Hidayah Pramesty Dewi M. Tingkat Kepatuhan ibu mengonsumsi Tablet Fe dengan anemia pada ibu hamil. *Pap Knowl Towar a Media Hist Doc*. 2021;10(November):255-96.
4. Badan Pusat Statistik. Prevalensi Anemia Pada Ibu Hamil 2013-2018. *Statistik BP*, editor. 2018. 1 p.
5. Dinkes. Profil Kesehatan D.I. Yogyakarta Tahun 2020. Yogyakarta; 2020.
6. Kemenkes RI. Hasil Riset Kesehatan Dasar Tahun 2018. *Kementrian Kesehatan RI*. 2018;53(9):1689-99.
7. Kesehatan D. Profil Kesehatan Bantul 2021. *Dinas Kesehat Bantul*. 2021;44(1):i-Vi.
8. Dinkes. Data Ibu Hamil Tahun 2022. Vol. 33. 2022. 1 p.
9. Saputri IA. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 51 Tahun 2016 Tentang Standar Produk Suplementasi Gizi [Internet]. Vol. 152, *Revista CENIC. Ciencias Biológicas*. 2016. 1-22 p.
10. Wulandini P, Triska T. Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anemia dengan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe di Wilayah Puskesmas RI Karya Wanita Pekanbaru Tahun 2017. *Jurnal Maternal Neonatal*. 2018;2(5):300-8.
11. Millah AS. Hubungan Konsumsi Tablet Fe Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Desa Baregbeg Wilayah Kerja Puskesmas Baregbeg Kabupaten Ciamis Tahun 2018. *Jurnal Keperawatan Galuh*. 2019;1(1):12.
12. Anggraini DD, Purnomo W, Trijanto B. Interaksi Ibu Hamil dengan Tenaga Kesehatan dan Pengaruhnya Terhadap Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Besi (Fe) dan Anemia di Puskesmas Kota Wilayah Selatan Kota Kediri. *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan [Internet]*. 2018;21(2):92-89. Available from: <https://ejournal2.litbang.kemkes.go.id/index.php/hsr/article/view/346>

13. Sonia. Hubungan Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Fe dengan Kejadian Anemia Pada Ibu di Puskesmas Kasihan II Suralaga Yogyakarta. Naskah Publikasi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Aisyiyah. 2018;
14. Wahyuningsih, Narullita V. Tingkat Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe Berhubungan Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Trimester III Di Puskesmas Sedayu I Bantul. *Jurnal Keperawatan Respati Yogyakarta*. 2018;5(Suppl 1):51–5.
15. Fatimah, S.SiT. MK, Delia AR, Nurdianah, Damayanti T. Asuhan Kebidanan pada Ibu Bersalin, Nifas, BB, dan Kb. Purbalingga: Eureka Medika Aksara; 2022. 1–88 p.
16. Kuswanti I. Asuhan Kehamilan. 1st. Dimaswids, editor. Yogyakarta: Pustaka Belajar; 2014. 1–183 p.
17. Mandriwati GA, Ariani MW, Hariani RT, Darmaputra MVG, Javani S. Asuhan Kebidanan Kenamihan Berbasis Kompetensi. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC; 2014. 1–237 p.
18. Purwanti, Jini Estiningsih, Daru, Wulandari, Ari Susiana; Indrayana S. Kepatuhan Mengonsumsi Suplemen Zat Besi Berpengaruh Terhadap Kejadian Anemia Pada Kehamilan. 2020;3(1):44–53.
19. Frika Armynia Subratha H. Gambaran Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Tentang Anemia Di Tabanan. *J Med Usada*. 2020;3(2):48–53.
20. Syarif SIP. Studi Pengetahuan Ibu Hamil tentang Manfaat Tablet Ferum (Fe) selama Kehamilan. *Formosa J Sci Technol*. 2022;1(5):491–8.
21. Priyanti S, Irawati D, Syarifina AD. Asuhan dalam Kehamilan. Mojokerto: Stikes Majapahit Mojokerto; 2020. 1–111 p.
22. Wulandari AF, Sutrisminah E, Susiloningtyas I. Literature Review: Dampak Anemia Defisiensi Besi Pada Ibu Hamil. *J Ilm Pannmed (Pharmacist, Anal Nurse, Nutr, Midwifery, Environ Dent* [Internet]. 2021;16(3):692–8. Available from: <http://ojs.poltekkes-medan.ac.id/panmed/article/view/1219/777>
23. Aji AS, Yusrawati Y, Malik SG, Lipoeto NI. Sumatera Barat, Indonesia: Temuan dan Studi Kohort VDPM. 2019;7(3):97–106.
24. Masrudin R, Rahmawati NI, Fatimah. Hubungan Kadar Hemoglobin Ibu Saat Hamil Dengan Apgar Skor Pada Bayi Baru Lahir Di Rsud Prambanan. *DJlI Kebidanan Univ Alma Ata Yoyakarta*. 2018;(1):0–11.
25. Saadah S. Sistem Peredaran Darah Manusia. Bandung: Uin Sunan Gunung Djati; 2018. 1–59 p.
26. Chandra F, Junita DD, Fatmawati TY. Tingkat Pendidikan dan Pengetahuan

- Ibu Hamil dengan Status Anemia. *Jurnal Ilmu Ilmu Keperawatan Indonesia*. 2019;9(04):653–9.
27. Sukmawati, Mamuroh L, Nurhakim F. Pengaruh Edukasi Pencegahan dan Penanganan Anemia Terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil. *Jurnal Keperawatan BSI*. 2019;VII(1):42–7.
 28. Kementerian Kesehatan. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 88 Tahun 2014 Tentang Standar Tablet Tambah Darah Bagi Wanita Usia Subur dan Ibu Hamil. Menteri Kesehatan Republik Indonesia Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia. 2014. 2004–2006 p.
 29. Damayanti, Nia Surtika Gulo, Dian Evawanna Anuhgerah DH. Efektivitas Tablet Zat Terhadap Perubahan Tekanan Darah Ibu Hamil. *Jurnal Kebidanan Kestra*. 2021;3(2):149–57.
 30. Dara. Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Zat Besi Dan Kaitannya Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Muaro Kiawai Kabupaten Pasaman Barat Tahun 2019. *Skripsi Peintis Padang* [Internet]. 2019;1–179. Available from: <http://repository.unpas.ac.id/id/eprint/316>
 31. Kemenkes RI. Pedoman Penatalaksanaan Pemberian Tablet Tambah Darah. Kemenkes RI [Internet]. 2018;46. Available from: [https://promkes.kemkes.go.id/download/fpck/files51888Buku Tablet Tambah darah 100415.pdf](https://promkes.kemkes.go.id/download/fpck/files51888Buku%20Tablet%20Tambah%20darah%20100415.pdf)
 32. Kenang MC, Maramis FRR, Wowor R. Faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet besi (Fe) di Puskesmas Sawang Kabupaten Sida Tagulandang Biaro. *Jurnal Kesehatan Masyarakat* [Internet]. 2018;7(5):1–8. Available from: <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/kesmas/article/download/22337/22023>
 33. Mardhiah A, Marlina M. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe Pada Ibu Hamil. *Wind Heal Jurnal Kesehatan*. 2019;2(3):266–76
 34. Fitria Rahmi R. Hubungan Tingkat Kepatuhan Dosis, Waktu dan Cara Mengonsumsi Tablet Fe dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil dengan Umur Kehamilan 28-31 Minggu di Puskesmas Semanu. *Skripsi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta* [Internet]. 2016;1–108. Available from: <http://eprints.poltekkesjogja.ac.id/2265/>
 35. Polang MW. Hubungan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe Dan Keteraturan Kunjungan ANC Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*. 2020;5(1):179–84.
 36. Omasti NKK, Marhaeni GA, Dwi Mahayati NM. Hubungan Kepatuhan

- Konsumsi Tablet Besi Dengan Kejadian Anemia Di Puskesmas Klungkung II. *Jurnal Ilmu Kebidanan (The J Midwifery)*. 2022;10(1):60–5
37. Priyanti S, Irawati D, Syalfina ADWI, Kurniati J, Gizi A. Pencegahannya MDAN. Anemia Dalam Kehamilan. Penerbit STIKes Majapahit Mojokerto [Internet]. Vol. 4, *Jurnal Kedokteran Universitas Lanang*. 2020. 18–33 p. Available from: <https://juke.kedokteran.unila.ac.id/index.php/JK/article/view/2763/2711>
 38. Anggraini DD. Faktor Predisposisi Ibu Hamil dan Pengaruhnya terhadap Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Besi (FE) dan Anemia pada Ibu Hamil. *St. Jurnal Ilmu Kesehatan*. 2018;7(1):9–22.
 39. Machfoedz I. *Metodologi Penelitian (Kuantitatif & Kualitatif) Bidang Kesehatan, Keperawatan, Kebidanan, Kedokteran*. 2020th ed. Yogyakarta; 2020. 1–240 p.
 40. Sugiyono PD, Miha Erlisy, Puspanhani, SKM. MK. *Metode Penelitian Kesehatan*. Bandung: Alfabeta, Cv.; 2020. 1–782 p.
 41. Soekidjo Notoamedio. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta; 2018. 1–242 p.
 42. Machfoedz I. *Pro Statistika*. Yogyakarta: Fraana, ya; 2020. 1–392 p.
 43. Sugawara E NH. Pengaruh Frekuensi Antenatal Care Terhadap Kepatuhan Mengonsumsi Tablet FE Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Sedayu 1 Bantul. *Antimicrob Agents Chemother*. 2019;53(9):1689–99.
 44. Harna H, Muliani EY, Sa' pang M, Dewanti LP, Irawan AMA. Prevalensi dan Determinan Kejadian Anemia Ibu Hamil. *Jik Jurnal Ilmu Kesehatan*. 2020;4(2):78.
 45. Sukmawati, Restuning Widiasih, Lilis Mamuroh FN. Anemia Kehamilan dan Faktor Yang Mempengaruhinya. *Jurnal Kesehatan [Internet]*. 2021;21(1):43–53. Available from: <https://jurnal.stikes-alinsyirah.ac.id/index.php/kebidanan/article/view/2100>
 46. Amini A, Panungkas CE, Harahap APHP. Usia Ibu Dan Paritas Sebagai Faktor Risiko Yang Mempengaruhi Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Ampenan. *Midwifery Jurnal Jurnal Kebidanan UM Mataram*. 2018;3(2):108.
 47. Afriyanti D. Faktor Risiko Yang Berhubungan Dengan Kejadian Anemia. *Menara Ilmu*. 2020;14(01):6–23.
 48. Hara, J.F., Wibowo, A., Oktamiati P. Faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian anemia pada ibu hamil trimester III di puskesmas sewon 2. *Mhs Kebidanan Kesehatan Masyarakat*. 2020;13:841–56.

49. Shofiana FI, Widari D, Sumarmi S. Pengaruh Usia, Pendidikan, dan Pengetahuan Terhadap Konsumsi Tablet Tambah Darah pada Ibu Hamil di Puskesmas Maron, Kabupaten Probolinggo. *Amerta Nutr.* 2018;2(4):356.
50. Handayani EY. Hubungan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe terhadap Kejadian Anemia pada Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Rambah Hilir I Kabupaten Rokan Hulu. *Jurnal Material Neonatal* [Internet]. 2020;03(02):93–100. Available from: <https://ejournal.upp.ac.id/index.php/akbd/article/view/2157>
51. Kadir S. Faktor Penyebab Anemia Defisiensi Besi Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Bongo Nol Kabupaten Boalemo. *Jambura Jurnal Heal Sci Res.* 2019;1(2):54–65.
52. Sulaiman MH, Flora R, Zulkarnain M, Yuliana I, Tanjung R. Defisiensi Zat Besi dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil. *Jurnal Telnursing.* 2022;4(1):11–9.
53. Dinkes Bantul. PROFIL KESEHATAN. Vol. 3, Tunas Agraria. 2021. p. 1–47.